MOTIVASI ALUMNI SMKN 1 BANDAR SEI KIJANG DALAM MEMILIH BEKERJA ATAU MELANJUTKAN STUDI

Oleh : Arniwati/ 1201135126

Email : arni_four@yahoo.com

Pembimbing: Dr. H. Swis Tantoro, M.Si

Jurusan Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab utama para alumni SMKN 1 Bandar Sei Kijang tidak bekerja dan juga tidak melanjutkan pendidikan mereka, dengan keadaan ekonomi yang bagus dan menengah keatas ada hal tersebut juga seberapa besar pengaruh atau motivasi yang ada dalam diri para alumni untuk bisa bekerja atau melanjutkan studi mereka, metode ini menggunakan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan *purposive*. Dengan kriteria informan yakni: alumnus SMKN 1 Bandar Sei Kijang tamatan dari tahun 2013 sampai 2015, tidak bekerja dan tidak melanjutkan studi. Maka didapat hasil penelitiannya adalah penyebab utama para alumni tidak bekerja atau tidak melanjutkan studi mereka adalah: gaji yang diterima tidak sesuai dengan harapan, terdapatnya pemotongan gaji jika terjadi kelalaian dalam bekerja, kurangnya keinginan para alumni untuk melanjutkan studi, rasa malah untuk melanjutkan studi yang membuat para alumni untuk lebih memilih bekerja.

Kata Kunci : Motivasi, Bekerja, Melanjutkan Studi

**MOTIVATION ALUMNI SMKN 1 BANDAR SEI KIJANG TO SELECTED WORK
OR PROCEEDINGS STUDIES**

By : Arniwati/ 1201135126

Email : arni_four@yahoo.com

Cosellour: Dr. H. Swis Tantoro, M.Si

Sociology-Faculty Social and Political Science Riau Univercity

Campus Bina Widya at H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACK

The aim of This research is to know what are main cause of alumni of SMKN 1Bandar Sei Kijang who didn't have work and continue their studies with the good conditions and better in econimoc, how much is the effect and motivation from themselves. The methodology of this research is descriptive qualitative and the technique of collecting data is pupisive the criteria of the informan is: the alumni of SMKN1 Bandar Sei Kijang from 2013 to 2015, don't have job and don't continue their studies. The results of this research are because the inaduquate saleries, their pay cuts due to negligence, the motivation of alumni to continue the studies is low, and the perception of work is better than continue the studies.

Keywords : *Motivation, Work, Proceedings Studies*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dimana pendidikan menjadi awal perkembangan suatu negara untuk menjadi lebih maju, pada saat sekarang ini Indonesia merupakan negara yang masih berkembang maka dengan itu pendidikan dapat membantu dalam proses perkembangan negara yang lebih baik.

Pendidikan berfungsi untuk menyampaikan, meneruskan atau *mentransmisi* kebudayaan, di antaranya nilai-nilai nenek moyang, kepada generasi muda. Dalam fungsi ini sekolah itu konservatif dan berusaha mempertahankan status quo demi kestabilan politik, kesatuan dan persatuan bangsa (Nasution, 21 : 2011).

Tujuan pendidikan, sebagaimana yang di ungkapkan oleh A. Tresna Sastrawijaya (dalam Abdullah, 2011:61) adalah mencakup kesiapan jabatan, keterampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun dan sebagainya karena tiap siswa/anak mempunyai harapan yang berbeda.

Ekonomi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi semakin mahal, karena keadaan ekonomi yang selalu berubah-ubah pada setiap saatnya, hal ini yang mengakibatkan masyarakat menengah kebawah sangat sulit untuk memasukkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih baik dan layak. Mereka yang memiliki ekonomi yang kurang mempunyai keinginan terbesar untuk melanjutkan atau meneruskan pendidikan anak-anak mereka, keinginan mereka agar anak-anak mereka ini mampu menjadi anak

yang mampu merubah keadaan ekonomi mereka dan memiliki kehidupan yang layak untuk masa depan mereka.

Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan juga memelihara sistem-sistem intelektual: kesusastraan, seni, hukum, ilmu pengetahuan. Dan para pemuda belajar bagaimana member bentuk baru pada sistem-sistem intelektual yang tradisional guna memajukan pelbagai aspek modernisasi baik bersifat materiel mau pun non-materiel (dalam Myron, 1984:17).

Motivasi yang tinggi diperlukan untuk mencapai apa yang mereka inginkan bagi siswa sekolah kejuruan. Motivasi sendiri merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai sebuah tujuan. Dorongan biasa bersumber dari mana saja, bisa dari diri kita sendiri atau dorongan luar diri kita, dan dalam hal ini tindakan yang kita lakukan dapat berbentuk negatif mau pun positif meskipun awalnya motivasi kita

berawal dari hal yang baik. Motivasi juga diartikan seseorang yang mempunyai daya tarik tinggi untuk mencari sesuatu hal yang baru, yang belum pernah disarankan sebelumnya, berkumpul dengan teman-temannya sebaya, menyalurkan anggota hoby dengan teman sekelompok baik yang bersifat positif mau pun negatif (Maslow, 1979: 23).

Kecamatan Bandar Sei Kijang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan, dimana pada saat sekarang ini tingkat pendidikan untuk para pelajar masih kurang dari keadaan ekonomi yang ada di kecamatan tersebut, hal ini dapat di rasakan dengan rendahnya tingkat pendidikan yang ada. Dilihat dari segi ekonomi masyarakat kecamatan tersebut memiliki tingkat ekonomi menengah keatas. Tetapi hal demikian tidak sejalan dengan pendidikan yang dijalankan oleh para remaja dan anak-anak yang masih membutuhkan pendidikan baik dari pendidikan formal mau pun informal.

SMKN 1 Bandar Sei Kijang yang berakreditasikan A para siswa yang lulus setiap tahunnya hampir 100% dengan hal demikian mereka mampu dan dapat memasuki dunia kerja dan yang ingin melanjutkan studi mereka dapat memilih universitas yang mereka inginkan baik itu negeri atau pun universitas swasta yang ada pada saat ini yang banyak terdapat di Ibukota Provinsi Riau.

SMKN 1 Bandar Sei Kijang dengan memiliki 4 jurusan yang masing-masing jurusan memiliki keahlian dan ke unggulan seperti Jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Kendaraan

Ringan (TKR) dan Akuntansi. Orangtua juga harus membantu anak-anak mereka dalam memotivasi pendidikan, mereka yang mayoritas memiliki ekonomi menengah keatas, memotivasi anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan atau keinginan anak untuk bekerja, jangan sampai anak-anak setelah menamatkan pendidikan mereka di SMK menjadi pengangguran dan hanya bisa mengandalkan keadaan ekonomi orangtua mereka, maka dari itu pentingnya perhatian orangtua terhadap sifat dan tingkah laku anak-anak mereka serta dorongan dari para guru-guru dalam menjelaskan kemampuan mereka dalam bidang mereka masing-masing.

RUMUSA MASALAH

Latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi alumni SMKN 1 Bandar Sei Kijang untuk bekerja atau melanjutkan studi?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi alumnus untuk tidak bekerja dan tidak melanjutkan studi?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang dapat diambil dari rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui atau menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pelajar dalam melanjutkan studi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar ke inginan para pelajar dalam melanjutkan pendidikan mereka.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang didapatkan setelah menulis ini adalah:

1. Bidang Teoritis
Untuk menambah ilmu pengetahuan sosiologi pendidikan walaupun sangat kecil.
2. Bidang Praktis
Untuk memberikan saran kepada pihak terkait baik dari instansi pendidikan atau instansi mana pun agar mendorong semangat para remaja yang ada di Kecamatan Bandar Sei Kijang agar lebih termotivasi dalam bekerja dan melanjutkan studi.

TEORI

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (dalam Sumardi, 1984:70). Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologi dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan (dalam Djaali, 2009:101).

Moslow (dalam Alex, 2003:274) menggolongkan kebutuhan manusia itu pada lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of needs*). Kelima tingkat kebutuhan itu menurut Moslow, ialah berikut ini.

1. Kebutuhan-kebutuhan yang bersifat fisiologi (*physiological needs*) yang paling dasar, paling

kuat, dan paling jelas di antara segala kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik.

2. Kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*)
Pada dasarnya, kebutuhan rasa aman ini mengarah pada dua bentuk, yakni:
 - a) Kebutuhan keamanan jiwa
 - b) Kebutuhan keamanan harta

Moslow berpendapat, kebutuhan rasa aman sudah dirasakan individu sejak kecil ketika ia mengeksplorasi lingkungannya.

3. Kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki (*belongingness and love needs*)

Moslow mengatakan bahwa kita semua membutuhkan rasa diingini dan diterima oleh orang lain.

4. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Kebutuhan akan penghargaan sering kali diliputi frustrasi dan konflik pribadi, karena yang diinginkan orang bukan saja perhatian dan pengakuan dari kelompoknya, melainkan juga kehormatan dan status yang memerlukan standar moral, social, dan agama.

5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*)

Kebutuhan aktualisasi diri timbul pada seseorang jika kebutuhan-kebutuhan lainnya telah terpenuhi. Karena kebutuhan aktualisasi diri, sebagaimana kebutuhan lainnya, menjadi semakin penting, jenis kebutuhan tersebut menjadi aspek yang sangat penting dalam perilaku manusia.

Sebenarnya orang-orang yang telah memenuhi kebutuhan dasar pun, gerakan aktualisasi diri ini tidaklah mudah. Hal ini disebabkan beberapa faktor (Budiharjo dalam Alex, 2003:279):

Pertama, aktualisasi diri adalah kebutuhan naluriah yang paling lemah (jauh lebih lemah dari *basic needs*), sehingga dapat dengan mudah dikuasai oleh kebiasaan, tekanan, kebudayaan, dan sikap yang salah terhadap aktualisasi diri.

Kedua, orang-orang sering takut mengaktualisasikan diri sendiri yang sebenarnya penting untuk aktualisasi diri. Dengan mengetahui diri sendiri, konsep diri seseorang dapat berubah secara tidak terelakkan melibatkan dilepaskannya kepastian yang telah lama diketahui dan dipercayai untuk digantikan dengan konsep-konsep yang baru, hal-hal yang tidak diketahui dan tidak pasti.

Ketiga, aktualisasi diri pada umumnya memerlukan lingkungan yang memberi kebebasan seseorang bebas untuk mengungkapkan dirinya, menjelajah, memilih perilakunya, dan mengejar nilai-nilai.

Penerapan lain dari konsep motivasi adalah motivasi kerja. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologi dan psikologis yang terdapat di dalam diri pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Aktivitas yang dimaksudkan dapat berupa aktivitas pekerja, karyawan, pimpinan, dan lain-lain. Konsep motivasi dapat diterapkan di dalam bidang ministrasi pendidikan, antara lain untuk motivasi kerja dan motivasi bekerja (dalam Djaali, 2009:113).

Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya. Wexley mengatakan, seorang itu kerja karena bekerja itu merupakan kondisi bahwaan seperti bermain atau istirahat untuk aktif dan melakukan sesuatu (dalam Djaali, 2009:113). Jadi, bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasaan.

Jika konsep motivasi diterapkan dalam konteks kerja, maka seorang yang motivasi bekerjanya tinggi ditandai dengan:

1. Menyukai tugas kantor menuntut tanggung jawab pribadi.
2. Mencari situasi di mana pekerjaan memperoleh umpan balik dengan segera baik dari pimpinan mau pun teman sejawat.
3. Senang bekerja sendiri, sehingga ke mampuan diri dapat dikedepankan.
4. Senang bersaing mengungguli prestasi bekerja orang lain.
5. Memiliki kemampuan menanggukhan pemuasan keinginan demi pekerjaan.
6. Tidak terpengaruh sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya (dalam Djaali, 2009:110). Klausmeier (dalam Djaali, 2009:110) menyatakan dalam intensitas motivasi berprestasi (*need to achieve*) ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu. Pengaruh motivasi berprestasi tergantung pada kondisi dalam lingkungan dan kondisi individu.

Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila:

1. Rasa takut akan kegagalan lebih rendah dari pada keinginannya untuk berhasil.
2. Tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

Tidak semua bentuk motivasi memiliki pengaruh yang sama terhadap pembelajaran dan performa manusia (dalam Jeanne, 2009:59), motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Secara garis besar motivasi dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik (dalam Ghufron, 2012:83).

1. Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal individu dan tidak berkaitan dengan tugas yang sedang dilakukan. Motivasi ekstrinsik pada dasarnya merupakan tingkah laku yang digerakkan oleh kekuatan eksternal individu (Petri dalam Ghufron, 84:2012) ia menambahkan bahwa segala bentuk tingkah laku yang dikontrol oleh sumber-sumber penguatan eksternal akan menjadikan individu tersebut memiliki motivasi ekstrinsik dibandingkan motivasi intrinsik. Menurut Harter (dalam Ghufron, 2012:84) individu dikatakan termotivasi secara ekstrinsik jika individu tersebut memilih pekerjaan yang mudah, rutin, sederhana, bekerja tergantung bantuan orang lain, lebih cepat percaya kepada pernyataan orang lain dibandingkan pendapatnya sendiri, dan menggunakan kriteria eksternal di dalam menentukan kesuksesan dan kegagalan. Siswa yang termotivasi

secara ekstrinsik mungkin menginginkan nilai yang baik, uang, atau pengakuan terhadap aktivitas dan prestasi khusus. Pada dasarnya, mereka termotivasi untuk melakukan sesuatu sebagai sarana untuk mencapai tujuan, bukan sebagai tujuan pada dirinya (dalam Jeanne, 2002:60).

2. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (dalam Syaiful 2011:149).

Motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di dalam diri atau melekat dalam diri atau melekat dalam tugas yang sedang lakukan (dalam Jeanne 2002:60). Petri (dalam Ghufron, 2012:84) berpendapat bahwa motivasi intrinsik ketika motivasi ekstrinsik sudah dipenuhi. Menurut Campbell dan Campbell (dalam Ghufron, 2012:84), motivasi intrinsik adalah penghargaan yang dirasakan seseorang jika mengerjakan tugas. Ada hubungan langsung antara kerja dan penghargaan, artinya bila tugas sudah selesai dikerjakan, maka dapat langsung dirasakan adanya perasaan menyenangkan pada diri seseorang. Wiersma (dalam Ghufron, 2012:85) mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah memotivasi seseorang secara intrinsik ketika individu tersebut bekerja dan berkeaktifitas bukan untuk mendapatkan *reward* (hadiah) itu sendiri.

Ryan (dalam Ghufron, 2012:88) menyatakan bahwa dua komponen penting yang berkaitan dengan motivasi intrinsik, yang pertama adalah percaya pada diri sendiri dan orang lain atau yang paling tidak memiliki kemampuan untuk belajar sehingga tugas yang diterima oleh individu menjadi tugas

menyenangkan. Sementara itu, mengandung aspek perasaan pada determinasi individu yang di dalamnya termasuk persepsi kebebasan untuk memilih, memiliki pilihan untuk menentukan tugas, dan mampu mengontrol terhadap apa yang telah dikerjakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian menggunakan teknik purposive, ada pun criteria untuk penelitian ini adalah: : alumni SMKN 1 Bandar Sei Kijang yang telah tamat dari tahun 2013 sampai 2015, tidak memiliki pekerjaan, dan tidak melanjutkan studi ke jenjang universitas atau sekolah kejuruan lainnya, dengan subjek penelitian sebanyak 5 informan kemudian dilakukan wawancara secara terbuka menanyakan apa-apa saja yang menjadi permasalahan para 5 informan tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan kualitatif yang mana menjabarkan semua hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kemudian dianalisa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang didapat peneliti dari lapangan, maka peneliti mengambil sebanyak 5 orang yang dijadikan subjek penelitian, mereka adalah alumni SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang yang tamat tiga tahun terakhir yang mana bertepatan tinggal di Desa Lubuk Ogong, mereka ini adalah para alumni yang tidak bekerja dan tidak juga melanjutkan studi ke jenjang universitas. Gaji menjadi masalah utama yang membuat para alumni untuk berhenti bekerja dan lebih memilih mencari

kerja yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan Gaji sangat mempengaruhi motivasi seseorang dan tidak bisa menanggukkan keinginan seseorang untuk pemuasan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok, maka dari itu gaji menjadi penentu seorang bertahan dalam pekerjaan yang gajinya tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok maka lebih baik mencari pekerjaan yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dorongan semangat harus terus ada untuk terus mencari kerja baru dan mencapai cita-cita yang ingin diraih untuk masa depan dan tidak berlama-lama dalam menjadi pengangguran, dan kurangnya motivasi para alumni untuk melanjutkan studi pendidikan kejenjang universitas dengan keadaan ekonomi keluarga yang baik Keadaan ekonomi menjadi penghalang ketika ingin melanjutkan sekolah, setiap tahun biaya pendidikan terus meningkat sehingga hal ini mempersulit masyarakat yang ekonominya menengah kebawah yang ingin anggota keluarganya melanjutkan pendidikan terhalang oleh biaya pendidikan mahal, tetapi banyak alternatif lain biasa di usahakan untuk meneruskan studi anak-anak mereka, selain beasiswa yang diberikan oleh berbagai instansi pemerintah atau pun swasta denan memenuhi syarat-syarat yang mereka ajukan untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Sebagian mereka yang ingin melanjutkan studi mereka tetapi tidak memiliki biaya untuk sekolah kembali memilih untuk melanjutkan studi dengan biaya pendidikan mereka dengan bekerja yang tidak mengganggu jadwal sekolah mereka, dengan hal ini bisa mendapatkan uang sekaligus mendapatkan pendidikan mereka.

PENUTUP

Kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara dengan para informan adalah:

1. Gaji menjadi penyebab utama para informan yang tamatan SMKN 1 Bandar Sei Kijang tidak bekerja, karena gaji yang mereka peroleh dari hasil bekerja tidak mencukupi oleh kebutuhan sehari-hari mereka.
2. Terdapatnya pemotongan gaji yang terjadi pada pekerjaan yang membuat berhenti bekerja.
3. Dorongan atau daya saing untuk lebih unggul dari pada rekan kerja lain dalam menunjang keahlian dengan mengikuti kursus keahlian yang mereka miliki.
4. Kurangnya keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas atau mengikuti kursus keahlian, padahal keadaan ekonomi keluarga yang bagus atau menengah keatas.
5. Tidak ingin melanjutkan pendidikan karena bisa membuang uang kalau kuliah mereka tidak bersungguh-sungguh.
6. Tertundanya keinginan kuliah dikarenakan orangtua tidak mengizinkan anak-anak mereka sekolah keluar kota.

Saran yang diberikan kepada para alumni SMKN 1 Bandar Sei Kijang adalah:

1. Gaji besar yang diinginkan dalam bekerja juga harus diimbangi dengan tanggung

jawab atas apa yang telah dikerjakan.

2. Pemotongan gaji yang dilakukan atasan terjadi akibat kesalahan dalam bekerja maka diharapkan dalam melakukan pekerjaan harus dengan teliti dan hati-hati agar tidak berakibat terhadap pekerjaan dan membuat atasan percaya terhadap pekerja.
3. Tidak inginnya mendalami keahlian yang dimiliki dapat berdampak pada pekerjaan nantinya, dimana semua pekerja akan bersaing untuk mendapatkan posisi yang bagus dan dapat dipercaya oleh atasan hal ini akan terjadi karena ketatnya daya saing antar pekerja, maka dari itu sangat dibutuhkan kemampuan yang baik agar tidak tergesernya posisi pekerja.
4. Pendidikan yang bagus akan mengubah pola pikir seseorang tentang dunia pekerjaan, setelah menamatkan diri dari jenjang pendidikan tinggi maka bisa membuka lapangan usaha sendiri tanpa harus bekerja dengan orang lain dan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi para pengangguran.
5. Dorongan dan motivasi keluarga menjadi sangat penting ketika anak-anak mereka tidak ingin melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. S. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Prenada Media Group Kencana, Jakarta.

- Alex, Sobur. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Pustaka Setia, 2003
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, Kencana, Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Kencana, Jakarta.
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*, PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Ellis, Jeanne, 2009. *Edisi Keenam Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Erlangga. Jakarta
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghufron, dan Risnawita. 2012. *Teori-Teori Psikologi*, Ar-Razz Media, Yogyakarta
- Hotman. 1986. *Sejarah dan Teori Sosiologi*, Erlangga. 1986.
- Idi, Abdullah dan Safarina. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Moslow, H.A. 1979. *Motivasi dan Kepribadian*, Pustaka Binaan Prindo, Yogyakarta.
- Johnson, Doyle Paul. 1988. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid I*. Gramedia. Jakarta.
- Rifa'I, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan Struktur & Interaksional Sosial di dalam Pendidikan*. Ar-ruzz Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata, Sumardi. 1984. *Psikologi Pendidikan*, Rajawali. Jakarta
- S. Nasution. 2011, *Sosiologi Pendidikan*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Shelly. 2009. *Psikologi sosial edisi kedua belas*, Kencana, Jakarta.
- Weiner, Myron. 1984. *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Jurnal
1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013 (Ninuk Indriyanti, Siswandari dan Elvia Ivada).
 2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi

Kasus terhadap Siswa Kelas IV
SDN TarumanagaraKecamatan
Tawang Kota Tasikmalaya)
(Ghullam Hamdu, Lisa
Agustina).

Undang-Undang

Pasal 3 Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
tentang Sistem Pendidikan Nasional.